

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2012). Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12(2), 216–231. <https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.449>
- Anhusadar, L., & Islamiyah, I. (2020). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 463. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.555>
- Aziza, F. N., & Yunus, M. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Masa Study From Home Selama Pandemi Covid 19. *Konferensi Nasional Pendidikan*, 19–21. <https://urbangreen.co.id/proceeding/index.php/library/article/view/20>
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan di Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Dwiyogo, W. D. (2020). *pembelajaran di massa covid -19 work from home*. wineka media.
- Elisnawati. (2019). *evaluasi penyelenggaraan e-learning dalam pembelajaran di SMA IT ar-raihan bandar lampung*. <https://www.bps.go.id/dynamictable/2018/05/18/1337/percentage-panjang-jalan-tol-yang-beroperasi-menurut-operatornya-2014.html>
- Gustiawati, R., Fahrudin, & Syafei, M. M. (2014). Implementasi Model-Model Pembelajaran Penjas dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Memilih dan Mengembangkan Strategi Pembelajaran Penjasorkes. *Jurnal Ilmiah Solusi*, 1(3), 33–40. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/solusi/article/download/55/55>

- Hidayatullah, F., & Anwar, K. (2020). Hybrid Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Dan Menengah Maupun Pendidikan Olahraga Perguruan Tinggi. *Prosiding SENOPATI (Seminar Olahraga Pendidikan Dalam Teknologi Dan Inovasi)*, 1(1), 1–7. <http://publikasi.stkippgri-bkl.ac.id/index.php/senopati/article/view/502/359>
- Pahliwandari, R. (2016). Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(2), 154–164. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/olahraga/article/view/383/372>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Qomarrullah, R., Hidayatullah, M., & Kristiyanto, A. (2014). MODEL AKTIVITAS BELAJAR GERAK BERBASIS PERMAINAN SEBAGAI MATERI AJAR PENDIDIKAN JASMANI (Penelitian Pengembangan pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar). *Indonesian Journal of Sports Science*, 1(1), 1–10. <https://www.neliti.com/publications/218350/model-aktivitas-belajar-gerak-berbasis-permainan-sebagai-materi-ajar-pendidikan>
- Rana, G. N. (2017). Penggunaan pendekatan bermain sebagai cara pengembangan kreativitas anak dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Jurnal Edukasi Sebelas April*, 1(2). <https://jurnal.stkip11april.ac.id/index.php/JESA/article/view/21/19>
- Setemen, K. (2010). *Pengembangan evaluasi pembelajaran online*. 207–214. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/viewFile/124/118>

Lampiran 1: Teknik Pengumpulan Data

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

A. Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA GURU EVALUASI PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 SEBAGAI ALTERNATIF PROSES KEGIATAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI DI SMPN 22 SURABAYA

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran penjas saat ini? (Evaluasi Proses)
2. Apakah pembelajaran penjas dilakukan secara online? (Evaluasi Proses)
3. Bagaimana proses pembelajaran penjas secara online? (Evaluasi Proses)
4. Apakah pembelajaran online dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran penjas? (Evaluasi Proses)
5. Apa saja faktor kemudahan dalam proses pembelajaran online penjas? (Evaluasi Proses)
6. Apa saja kendala yang ibu/bapak alami dalam proses pembelajaran online penjas? (Evaluasi Input dan Evaluasi Proses)
7. Bagaimana solusi ibu/bapak untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran online? (Evaluasi Input dan Evaluasi Proses)
8. Media apa yang ibu/bapak gunakan untuk pembelajaran penjas secara online? (Evaluasi Input dan Evaluasi Proses)
9. Bagaimana cara pengambilan nilai untuk pembelajaran penjas secara online? (Evaluasi Output)

B. Observasi

Pedoman observasi

1. Lokasi SMPN 22 Surabaya

2. Visi Misi dan Tujuan SMPN 22 SURABAYA
3. Struktur Organisasi SMPN22 SURABAYA
4. Fasilitas SMPN 22 Surabaya (Sarana prasarana)

C. Dokumentasi

Dalam hal ini yang akan di dokumentasi adalah semua hal yang berhubungan dengan analisis kemudahan dan kendala pembelajaran daring pendidikan jasmani di SMPN 2 Sukodono.

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara Guru

Nama Guru : Drs. Rudy Wiyanto

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran penjas saat ini?

Jawaban :

Dimasa pandemi ini sistem pembelajaran penjas dibuat dua model, yang pertama yaitu dilakukan secara daring (online) ya sesuai dengan anjuran pemerintah tapi sekolah juga melakukan secara luring bagi siswa yang tidak punya sarana dan prasarana yang memadai seperti smartphone itu, namun siswa hanya datang kesekolah untuk mengambil materi saja. Tapi juga tidak terlalu banyak yang melakukan pembelajaran secara luring mungkin 1-2 anak per kelas.

2. Apakah pembelajaran penjas dilakukan secara online?

Jawaban :

Iya betul, tapi tetap pihak sekolah tetap memberikan solusi bagi siswa yang tidak punya alat komunikasi ya akhirnya tetap siswa tersebut datang kesekolah Cuma bedanya tidak lama soalnya hanya ambil materi- materi saja untuk dikerjakan begitu.

3. Bagaimana proses pembelajaran penjas secara online?

Jawaban :

Biasanya kita lebih sering berkomunikasi lewat WA kelas atau WA grup itu dan pakai zoom juga sebagai sarana pendukung pembelajaran penjas.

4. Apakah pembelajaran online dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran penjas? Jawaban :

Selama pandemi ini juga jadi tantangan untuk guru-guru semua apalagi pembelajaran penjas (olahraga) yang biasanya dilakukan secara tatap muka dilapangan tapi karena virus ini ya akhirnya mau tidak mau kita

harus beradaptasi dengan melakukan pembelajaran secara daring. Pemahaman siswa jelas berbeda saat kita melakukan daring, siswa yang biasanya datang semua terus memperhatikan materi tapi karena daring akhirnya hanya beberapa siswa saja yang mau dan bisa mengikuti pembelajaran penjas. Lumayan sulit ini.

5. Apa saja faktor kemudahan dalam proses pembelajaran online penjas?

Jawaban :

Durasi waktunya sangat berbeda, kalau pembelajaran daring itu kita hanya diberi waktu 2x25 menit sekali pertemuan padahal kalau tatap muka itu 3x40 menit. Akhirnya kita ya mensiasati dengan memilih materi yang cukup mudah dengan durasi waktu yang hanya segitu supaya materi yang disampaikan juga bisa dipahami oleh siswa. Mudahnya ya kita tidak perlu tatap muka jadi siswa juga lebih mandiri berlatih dirumah, biasanya diberi *project* video terus dikirim ke WA gitu. Durasi video yang gak lama-lama karena mengingat keterbatasan ini ya.

6. Apa saja kendala yang ibu/bapak alami dalam proses pembelajaran online penjas?

Jawaban :

Balik lagi ya mas masa pandemi ini bisa dibilang jadi tantangan untuk guru-guru, tidak mungkin kalau beradaptasi itu kita tidak ada kendalanya. Sejujurnya kendalanya cukup banyak, dari keaktifan siswa mengikuti pembelajaran daring saja sudah bisa kita

lihatya, sulit sekali anak-anak itu untuk join di zoom alasannya juga bermacam-macam mulai dari tidak punya kuota ada juga yang ketiduran ada juga yang tidak ada kabar. Kendala yang lain itu guru akhirnya sulit untuk memberikan nilai buat yang tidak aktif itu. Terbatas sekali pokoknya kalo penjas dilakukan secara daring.

7. Bagaimana solusi ibu/bapak untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran online?

Jawaban :

Solusinya ya akhirnya kita share materi saja itu di WA grup trus lebih sabar dan memberikan kelonggaran untuk siswa dalam pengumpulan tugas. Tugas juga mungkin anak-anak kirim foto saja kegiatan pembelajaran penjas di WA.

8. Media apa yang ibu/bapak gunakan untuk pembelajaran penjas secara online?

Jawaban :

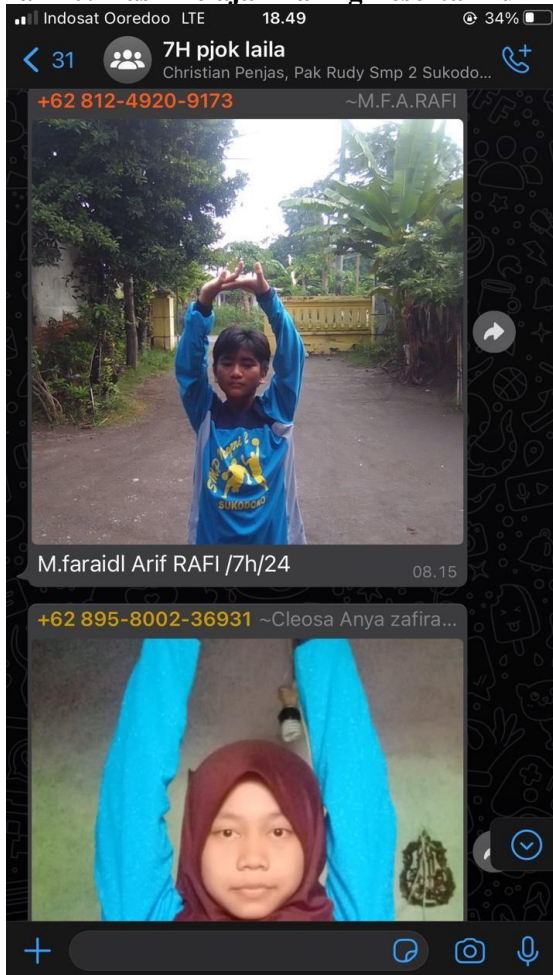
Medianya menggunakan WA Group kadang kalau memang memungkinkanya di zoom tapi sangat susah kalau siswa diajak gabung ke zoom.

9. Bagaimana cara pengambilan nilai untuk pembelajaran penjas secara online?

Jawaban :

Ada nilai tugas, nilai ulangan harian, nilai UTS juga ada pengambilan nilai UAS yang kita lakukan secara daring. Nanti siswa bisa melihat melalui WA untuk kisi-kisinya. Pengumpulan ujiannya dikirim ke Google Classroom sekolah gitu.

Lampiran 10: Hasil Belajar Daring Peserta Didik



Lampiran 10: Hasil Belajar Daring Peserta Didik